

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi saat ini telah berkembang dengan pesat dan telah merambah ke berbagai sektor kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi tersebut didukung oleh banyaknya perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) yang semakin hari semakin canggih diciptakan untuk memenuhi tuntutan yang dihadapi oleh kebutuhan manusia. Komputer sebagai perangkat teknologi canggih akhirnya terpilih sebagai salah satu *alternative* yang paling mungkin dalam membantu menyelesaikan pekerjaan dan menangani arus informasi dalam jumlah yang besar. Perpustakaan merupakan salah satu elemen penting dalam sekolah. Karena perpustakaan merupakan penyedia literatur yang dapat membantu siswa maupun guru untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam pelaksanaannya perpustakaan memerlukan sebuah sistem untuk mengontrol dan mengakomodasi proses peminjaman buku. Sistem tersebut dapat berupa sistem yang masih manual maupun sistem yang terintegrasi dengan komputer. (Sumber : <http://www.google.com/SIPERPUS/> 2 April 2014)

Jika dilihat dari efektivitas dan efisiensi baik dari segi biaya maupun kebutuhan tenaga kerja, sistem yang terintegrasi dengan komputer lebih baik dibanding dengan sistem yang masih manual. Hal ini disebabkan

karena dengan adanya Sistem Informasi kegiatan-kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang tidak sedikit serta membutuhkan ruang penyimpanan file yang besar, sekarang dapat dilakukan menggunakan komputer dengan waktu yang lebih singkat serta membutuhkan tempat penyimpanan file yang kecil. Selain itu penggunaan sistem *database* dapat lebih mempermudah penyimpanan dan pengolahan data lebih lanjut, karena *database* berfungsi layaknya cabinet tempat menyimpan arsip-arsip (Andi Sunyoto, 2007: 123).

SMP Pangudi Luhur merupakan Sekolah Menengah Swasta yang menginginkan perubahan menuju kualitas yang lebih baik pada setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari visi yang jelas dari sekolah tersebut. Jika dilihat dari elemen-elemen sekolah yang ada, perpustakaan merupakan elemen sekolah yang masih banyak memiliki permasalahan didalamnya. Permasalahan yang ada adalah dari sistem peminjaman buku yang masih bersifat manual dan pustakawan yang diharuskan dapat mengakomodir peminjaman buku, penataan asset, pencatatan asset, dan pembuatan laporan pembukuan. Hal ini mengakibatkan pekerjaan pustakawan tidak dapat dilakukan secara maksimal dan optimal.

Dengan melihat latar belakang di atas, maka peneliti berusaha merancang sebuah sistem informasi yang dapat mengoptimalkan sistem yang ada di perpustakaan tersebut, dengan tidak perlu menambah jumlah pustakawan yang sudah ada. Serta pembuatan Sistem Informasi ini bertujuan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan sistem

yang ada menjadi lebih baik dan lebih efektif. Oleh karena itu, dalam rencana penelitian ini penulis mengambil judul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi pada Perpustakaan SMP Pangudi Luhur Sedayu.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah:

Bagaimana menganalisis, merancang dan membangun sistem informasi pada perpustakaan SMP Pangudi Luhur?

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut diperoleh batasan masalah yang diharapkan dapat mempermudah dalam mempeinci dalam membahas hasil penelitian, sehingga hasilnya lebih optimal dan lebih tepat sasaran. Adapun batasan masalah dalam membahas permasalahan yang ada yaitu sebatas pada menganalisis, merancang dan membangun sistem informasi perpustakaan pada perpustakaan SMP Pangudi luhur dan disertai pembuatan laporan data buku, laporan data anggota, laporan peminjaman buku dan laporan pengembalian buku.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis sistem informasi perpustakaan yang sudah berjalan pada perpustakaan SMP Pangudi Luhur.
2. Untuk merancang dan membangun Sistem informasi perpustakaan pada perpustakaan SMP Pangudi Luhur.
3. Untuk memperoleh gelar sarjana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Amikom Yogyakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Secara teoritis dan praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai masukan untuk mendukung dasar teori bagi penelitian yang sejenis dan relevan.
 - b. Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Sistem Informasi, STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah SMP Pangudi Luhur

Memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk aplikasi *system* informasi perpustakaan untuk mempermudah proses mobilisasi peminjaman buku, pencatatan data buku, penataan asset dan lain-lain.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan perancangan, pembuatan, penerapan dan analisis sistem informasi.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan oleh penulis, maka pengumpulan data yang lengkap sangat diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis (Endang Mulyatiningsih, 2012: 26). Dalam penelitian ini pengamatan secara langsung dilakukan terhadap fenomena yang diteliti pada SMP Pangudi Luhur Sedayu.

2. Metode Wawancara

Yaitu suatu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan staff dan pegawai di SMP Pangudi Luhur Sedayu.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Riduwan (2010:77), dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Sukardi (2008: 81),

menyatakan bahwa pada teknik dokumentasi peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui foto-foto, data langsung dari tempat penelitian serta data-data tertulis dari responden dimana responden tersebut berada.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini penulis menjelaskan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan merupakan petunjuk tingkat tentang sistem penyajian gagasan dalam karya ilmiah yang memuat alasan yang logis. Laporan disusun secara sistematika kedalam lima bab. Dimana masing-masing bab akan diuraikan kedalam permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan materinya sebagian besar berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Pada latar belakang, batasan masalah dan tujuan penelitian sudah diuraikan didepan, namun metode pengumpulan data belum diuraikan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum sekolah, mulai dari sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, strategi pemasaran yang sedang berlangsung, sistem yang sedang berjalan dan analisis mengenai sistem yang berjalan pada perpustakaan SMP Pangudi Luhur Sedayu dengan menggunakan analisis pieces dan analisis kebutuhan sistem.

4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang rancangan, implementasi dan testing line.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh isi laporan.